

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak daun sukun berbagai dosis 200, 300, dan 400 mg/KgBB dapat menurunkan kadar DPP4 pada tikus model diet tinggi lemak.
2. Rerata kadar DPP4 pada kelompok kontrol negatif, kontrol positif, dan ekstrak daun sukun dosis 200, 300, 400 mg/KgBB secara berurutan yaitu 130,09 ng/mL; 127,94 ng/mL; 103,18 ng/mL; 66,74 ng/mL; 37,73 ng/mL.
3. Penurunan kadar DPP4 menunjukkan pola dosis-respon, yaitu semakin tinggi dosis ekstrak daun sukun, semakin besar penurunan kadar DPP4.
4. Dosis ekstrak daun sukun 400 mg/KgBB menunjukkan kadar DPP4 yang paling rendah.

B. Saran

1. Disarankan agar peneliti selanjutnya menambahkan kelompok kontrol sehat tanpa perlakuan, sehingga dapat digunakan sebagai pembanding antara kondisi fisiologi normal, diet tinggi lemak, dan pemberian perlakuan.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan hewan coba dengan kondisi obesitas, sehingga dapat lebih mencerminkan keadaan gangguan metabolismik yang terjadi pada model diet tinggi lemak.
3. Disarankan agar pemilihan kontrol positif pada penelitian selanjutnya menggunakan agen yang secara spesifik mempengaruhi aktivitas DPP4,

seperti obat golongan DPP4 inhibitor (sitagliptin, alogliptin, linagliptin), sehingga efek perlakuan menjadi lebih relevan dan akurat.

4. Disarankan untuk penelitian lanjutan dapat menggunakan dosis optimal sebesar 400 mg/KgBB yang dikonversi ke dosis manusia menggunakan perhitungan *Human Equivalent Dose* (HED), sehingga diperoleh dosis equivalen sebesar $\pm 64,86$ mg/kgBB sebagai acuan awal.

